

SOSIALISASI PENCEGAHAN TIGA DOSA BESAR PENDIDIKAN

Aldi Bronson Fordatkosu^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Pattimura

*Email Korespondensi: aldifordatkosu@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas, program sosialisasi pencegahan 3 dosa besar pendidikan (perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual) pada pemuda bukit sion poka, dan menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada tingkat pengetahuan pemuda bukit sion poka, tentang 3 dosa besar pendidikan, setelah mengikuti program sosialisasi, selain itu, terdapat peningkatan sikap positif pemuda terhadap perbedaan dan penurunan perilaku intoleran. Temuan ini mengindikasikan bahwa program sosialisasi yang di rancang dengan baik dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam rangka mencegah terjadinya 3 dosa besar di lingkungan pemuda.

Kata Kunci: Perundungan, Peningkatan sikap positif, Upaya pencegahan

Abstrack

This socialization aims to measure the effectiveness of a socialization program to prevent the three major sins in education (bullying, intolerance, and sexual violence) among the youth of Bukit Sion Poka. It also aims to show a significant decrease in the youth's lack of knowledge about these three major sins after participating in the program. Additionally, there is an increase in positive attitudes toward diversity and a decrease in intolerant behaviors among the youth. These findings indicate that a well-designed socialization program can be an effective approach to preventing these three major sins within the youth community.

Keywords: Bullying, Improvement in positive attitudes, Preventive efforts or prevention efforts

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Berdasarkan buku panduan KKN Universitas Pattimura tahun 2024, KKN adalah kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk menyebarkan IPTEKS dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. KKN di Universitas Pattimura terdiri dari tiga jenis, yaitu KKN Reguler, KKN Tematik Kelompok dan Individu. KKN Tematik merupakan bagian dari implementasi Kampus Merdeka (KM), yang merupakan komitmen Universitas untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui pengalaman belajar, baik di dalam maupun di luar kampus. KKN bertujuan untuk memberdayakan komunitas desa dan dirancang oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen, guna menjadikan mereka individu yang lebih utuh. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menganalisis kondisi masyarakat setempat dan memberikan solusi terhadap berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik, sesuai dengan bidang keahlian masing-masing (Apriadi et al., 2022).

Saat ini, masyarakat Indonesia merasakan dampak globalisasi. Globalisasi berkaitan dengan berbagai masalah dan tantangan yang muncul akibat kemudahan akses informasi, yang mendorong terjalannya kerjasama dengan negara lain (Suparno, 2015). Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen penting dalam persaingan sumber daya Indonesia di tingkat global. Pelatihan kepribadian menjadi kegiatan penting untuk memastikan kualitas tinggi pada SDM (Hidayatullah & Rohmadi, 2010). Menurut Siregar (2015), untuk membantu mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik, nilai-nilai kepribadian yang positif perlu dibentuk sejak dini (Septiana & Afifah, 2022).

Pendidikan karakter, terutama dalam konteks pendidikan global, masih memiliki banyak kekurangan. Kurangnya pendidikan karakter terlihat dari perilaku kriminal yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar, yang seringkali dipengaruhi oleh faktor kognitif dan lingkungan daripada perkembangan kepribadian. Akhir-akhir ini, perilaku negatif siswa semakin banyak ditemukan. Contohnya, terjadi pelecehan seksual di sebuah sekolah di Probolinggo, Jawa Timur, yang melibatkan seorang siswa kelas IV sekolah dasar (Patroli, 26 Januari 2019). Kasus lain melibatkan seorang siswa SMA yang membully siswa SD di kawasan Perumahan Bumi Intan Permai (iNews.id, 12 Maret 2018). Kasus intoleransi juga terjadi di SDN Karang Tengah 3 Gunung Kidul, Yogyakarta, di mana sekolah membagikan surat edaran yang mewajibkan semua siswi mengenakan seragam muslimah, termasuk siswi nonmuslim (alinea.id, 5 Februari 2021). Dengan banyaknya kasus seperti ini, dikhawatirkan bahwa kasus serupa akan terus meningkat jika tidak segera diperhatikan dan ditangani dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan dan dilatih kepada siswa melalui pendidikan formal di sekolah sejak dini.

Gereja bukit sion Poka , terletak di Kecamatan Teluk Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, menjadi sasaran utama pelaksanaan program KKN Tematik Individu. Kegiatan KKN yang dilaksanakan adalah sosialisasi tentang pencegahan tiga dosa besar pendidikan. Kegiatan KKN dilaksanakan selama satu hari dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pemuda Bukit Sion di Desa Poka mengenai Tiga dosa besar pendidikan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para peuda dapat lebih memahami peran mereka dalam mendampingi masyarakat dalam guna mengetahui cara yang efektif untuk terlindungi dari dampak negatif tiga dosa besar pendidikan.

Sosialisasi ini menjadi kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai tiga dosa besar pendidikan karena berdiskusi langsung dengan masyarakat mengenai tantangan yang mereka hadapi dan solusi yang dapat diimplementasikan. Dalam pelaksanaannya, berbagai metode dan strategi digunakan untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari para pemuda untuk berbagi pengalaman dan bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang efektif dan peningkatan pemahaman tiga dosa besar pendidikan yang berkelanjutan di masyarakat Bukit Sion Poka. Pelaksanaan KKN dengan fokus pada sosialisasi tentang tiga dosa besar pendidikan di Desa poka merupakan langkah konkret dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran masyarakat. Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman tiga dosa besar pendidikan oleh orang tua kepada anak merupakan salah satu upaya strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan globalisasi. Melalui keterlibatan aktif dan dukungan dari semua pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa poka.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024, bertempat di Gereja Bukit Sion Poka Kecamatan Teluk Ambon Kabupaten Kota Ambon Penyuluhan dan sosialisasi diberikan kepada para pemuda Gereja Bukit Sion Poka, secara tatap muka (on the spot training). Penyuluhan dan sosialisasi dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan dengan rincian acara/tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Penyuluhan dan sosialisasi

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
1	Perizinan	Melakukan perizinan dengan Kepala Lembaga Gereja Bukit Sion Poka untuk melakukan kegiatan sosialisasi terkait Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan
	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan observasi di lingkungan Gereja Bukit Sion Poka terkait ada tidaknya perilaku perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual. Merancang bentuk sosialisasi yang akan dilakukan dan materi yang akan disampaikan Merancang materi sosialisasi dalam bentuk PPT
	Koordinasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan Bapak Gembala terkait adanya sosialisasi yang akan dilakukan Berdiskusi dengan Bapak Gembala terkait materi yang akan disampaikan.
	Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan sosialisasi Di Gereja Bukit Sion Poka pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2024 dengan diikuti oleh seluruh pemuda.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode antara lain sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori yang berhubungan dengan tema yang kita ambil, tanya jawab, kreasi, dan permainan. Rincian materi yang disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Materi Pengabdian Kepada Pemuda

Materi	Metode	Keterangan
Definisi 3 Dosa Besar dalam Pendidikan .	Pemaparan Materi, tanya jawab	70%Teori
Tips mencegah 3 Dosa Besar dalam Pendidikan	Teori dan Praktek pendampingan	50% pendampingan dan teori 50% praktek

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan sosialisasi dengan teknik tatap muka (on the spot training) bertempat di Gereja Bukit Sion Poka bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan, agar siswa siswi di Gereja Bukit Sion Poka aman dan nyaman untuk belajar dan terhindar dari perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual.

Pelaksanaan sosialisasi ini didukung penuh oleh pihak Gereja Bukit Sion Poka dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini dimulai dengan sambutan dari pihak Gereja dan dilanjutkan team pengabdian. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi di sesi pertama Narasumber mejelaskan definisi 3 Dosa Besar Pendidikan. Sedangkan sesi kedua menyampaikan materi cara mencegah 3 Dosa Besar Pendidikan. Dalam penyampaian materi ini juga dapat memberikan edukasi tambahan kepada peserta agar lebih mengerti Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta. Dalam sesi ini, peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk berdialog dan mengajukan pertanyaan terkait topik 3 Dosa Besar dalam Pendidikan, yaitu perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual, serta cara-cara efektif untuk mencegahnya. Diskusi ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan, tetapi juga untuk

memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan pandangan, sehingga dapat menciptakan pemahaman yang lebih holistik dan relevan dengan kondisi di lingkungan sekolah masing-masing.

Selama kegiatan pengabdian, ada beberapa tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah karena peserta adalah siswa sekolah dasar yang masih berusia anak-anak, sehingga membutuhkan pendekatan khusus agar mereka tetap tertib dan fokus sepanjang kegiatan. Tenaga pendamping yang terlatih dan berpengalaman dalam mengelola kelas anak-anak diperlukan, begitu pula strategi komunikasi yang efektif dan menarik agar materi dapat disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu, pendekatan interaktif dan permainan edukatif juga penting untuk menjaga minat dan antusiasme siswa, serta memastikan mereka tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman Pemuda di Gereja Bukit Sion Poka tentang pentingnya mengenali dan memahami tiga dosa besar dalam pendidikan, yaitu perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual, serta cara-cara efektif untuk mencegahnya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, Pemuda menjadi lebih sadar akan perilaku yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Harapannya, kesadaran ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Selain itu, peningkatan kesadaran ini juga diharapkan menjadikan Pemuda sebagai agen perubahan positif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar, sehingga terbentuk budaya yang menghargai keberagaman dan saling menghormati.

DAFTAR PUSTAKA

- Yunina, D. S., Nissa, N. L. F., Nuzula, F., Hamdan, M. A., Al-Ghozali, G. M., Mustaqim, M., & Noviyanti, M. (2023). Sosialisasi 3 dosa besar dalam pendidikan untuk menanamkan nilai karakter peserta didik di sdn banjar kemuning. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Tulaseket, P. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Literasi Digital oleh Orang Tua Kepada Anak di Desa Lilibooi. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 212-216.
- Septiana, A., & Afifah, L. (2022, November). Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Dunia Pendidikan. In *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, No. 1, pp. 1312-1322).
- Soejono, S. R., Umairani, S., Amanda, N. D., Kristiningsih, T., Nuraviva, A., Hazna, K. A., ... & Sofiani, N. U. (2023). UPAYA MENCEGAH 3 DOSA BESAR PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Pendidikan Karakter Unggul*, 1(6).
- Surani, D., Handoyo, A. W., Zakiyyah, N., Jauza, R. H., Damayanti, I. P., & Saptia, S. (2024). Seminar Pengenalan Dan Pemahaman 3 Dosa Besar Pendidikan Di Smks Arrasyadiyyah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 904-911.